menyelisihi apa yang ditunjukkan oleh dalil-dalil syari'at yang banyak, juga peringatan-peringatan yang banyak dari para ulama dahulu maupun sekarang terhadapnya, bahkan itu merupakan bagian dari manhaj *al-Wa'idiyah* yang sesat. Ja'far telah menyamai -semoga Allah memberinya hidayah- *al-Wa'idiyah* yang memastikan neraka bagi ahli ma'shiat yang membangkang.

e. Sebagaimana *Al Ikhwah Al Asatidzah* menegaskan bahwa apa yang diyakini dan disebarkan oleh saudara Ja'far -semoga Allah memberinya hidayah- berupa wajib mengganti pemerintah - sekalipun dia muslim - kalau dia tidak menyepakati syari'at Islam. Demikian juga dengan pembagiannya akan pemerintah Islam menjadi pemerintah yang zholim dan yang khianat, lalu boleh memberontak atas pemerintah yang khianat. *Al Ikhwah Al Asatidzah* menegaskan bahwa mereka telah mengingkarinya pada pendapat itu dan *Al Asatidzah* telah mendebatnya dengan ucapan para ulama dahulu maupun sekarang, serta pemahamannya ini adalah pemahaman yang asing dalam da'wah kita.

f. Para *Al Ikhwah Al Asatidzah* menegaskan bahwa penegakan *hudud, ta'zir*, dan semacamnya adalah kewajiban pemerintah atau bagi siapa yang mereka tugaskan untuk melaksanakannya.

g. *Al Ikhwah al Asatidzah* menegaskan bahwa apa yang telah terjadi berupa ajakan untuk mengadakan MUKERNAS FKAWJ, lalu mengundang hadir para ahli politik, para pakar berbagai bidang, ahli bid'ah dan orang-orang hizbi untuk turut berpartisipasi, dan yang berkaitan dengannya, kami tegaskan bahwa itu adalah kesalahan, dan siapa saja yang terkaburkan atasnya perkara bathil ini, lalu ikut bergabung, membela, atau menyetujuinya, maka semuanya bertaubat kepada Allah. Dengan catatan, bahwa sebagian Asatidzah telah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk meminimalkan keburukan ini yakni dengan mengadakan daurah dan mempersempit masa MUKERNAS - yang menurut persangkaan mereka - bahwa hal inilah yang terbaik, padahal realitanya berbeda.

h. Dan *Al Ikhwah Al Asatidzah* menegaskan bahwa termasuk sebab kesalahan yang terbesar dan sebab perselisihan ialah tidak meruju' secara sempurna kepada para ulama baik secara global maupun terperinci, demikian juga